

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan perusahaan sangat penting dalam perkembangan ekonomi . Nilai kemanfaatan dari informasi akan terkandung dalam laporan keuangan akan bernilai ,jika di sajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia pada saat di butuhkan oleh para pengguna laporan keuangan . Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan factor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon).Ketepatan waktu pelaporan keuangan disebut (timeliness) sedangkan lamanya pelaporan audit disebut (audit delay).

Pasar modal Indonesia pada tahun 2019 PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk(AISA) menemukan kasus pelanggaran, laporan keuangan atau audit delay.setelah penyajian tutup buku yang akan di sampaikan kepada public tidak akurat, dan keterlambatan pelaporan laporan keuangan juga dapat mengakibatkan turunnya rasa kepercayaan pihak eksternal khususnya para investor dalam relevansi laporan keuangan.

Fenomena terjadinya audit delay pada perusahaan BEI sangat banyak tiap tahunnya.Seperti yang dilansir dalam keterangan resmi pada hari selasa 21 juli 2020, Tim penilaian BEI melansir terdapat 80 perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia yang belum menyampaikan laporan tahunan (Annual report)pada tahun 2019 secara tepat waktu yang telah di tentukan.Antara lain PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA),PT Estika Tata Tiara Tbk (BEEF),Pt Cowell Development Tbk (COWL), dan Pt Hanson International Tbk (MYRX). Dengan demikian perusahaan yang melanggar peraturan yang telah di tetapkan pada Bursa akan di berikan sanksi sesuai dengan peraturan nomor 1-H yaitu pertama, BEI akan memberikan peringatan tertulis atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan sampai akhir bulan berikutnya terhitung sejak batas waktu penyampaian laporan keuangan. kedua, bagi perusahaan yang melanggar aturan akan di denda sebesar Rp 10 juta apabila mulai awal bulan ke-2 sampai dengan perusahaan tercatat tetap tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan. Semakin panjang audit Delay semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya.

<https://www.liputan6.com/saham/read/4002291/awal-juli-2019-bei-suspensi-10-saham-emiten-in>

Audit delay: yaitu “rentang waktu pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen yang di definisikan sebagai audit report lag.

Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan antara lain: Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Opini audit, Umur perusahaan, solvabilitas dan Komite audit.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap audit delay (Novelia & Dicky, 2012). Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi lamanya audit delay karena penilaian ukuran perusahaan menggunakan total asset lebih stabil dibandingkan market value dan tingkat penjualan sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh sama sekali terhadap audit delay.

Profitabilitas juga berpengaruh terhadap audit delay. Profitabilitas memiliki kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapat sebuah laba. Profitabilitas merupakan keuangan untuk membandingkan hasil dan pencapaian dari kepemilikan perusahaan.

Faktor opini audit salah satu faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. Menurut hasil penelitian dari Malinda Dwi Appriane (2015) bahwa opini audit berpengaruh pada audit delay. Perusahaan yang menerima pendapat qualified opinion akan mengalami audit delay semakin lama, hal ini disebabkan oleh proses pemberian audit akan melibatkan negosiasi dengan klien serta konsultasi dengan partner audit yang lebih senior.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Novelia Dan Dicky (2012) menunjukkan umur perusahaan akan mempengaruhi lamanya audit delay secara negatif, yaitu semakin lama umur perusahaan maka audit delay yang terjadi akan semakin kecil. Hal itu terjadi karena perusahaan memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam pengumpulan, memproses dan menghasilkan informasi pada saat diperlukan karena telah memiliki pengalaman yang cukup dalam hal tersebut.

Solvabilitas dapat mempengaruhi audit delay, hal ini dikarenakan tingkat besar kecilnya utang yang diperoleh sebuah perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit.

Komite audit sangat dibutuhkan untuk membantu para dewan komisaris yang terdapat di sebuah perusahaan untuk menangani masalah internal. Komite juga sangat membantu untuk menyelesaikan masalah yang membutuhkan integritas dan koordinasi yang di butuhkan pada perusahaan. Komite audit di bentuk oleh dewan komisaris untuk mengerjakan pekerjaan tertentu atau dalam melakukan tugas-tugas khusus dengan demikian dalam suatu perusahaan komite sangat dibutuhkan .

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, penulis menetapkan untuk melakukan penelitian dengan tidak mengabaikan tetapi justru akan mengembangkan penelitian sebelumnya, terlebih pentingnya informasi mengenai audit delay yang terjadi pada sebuah perusahaan. Maka dari itu, ada beberapa faktor yang di kaji dalam faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay antara lain **”Ukuran perusahaan, Provitabilitas, Opini audit dan Umur perusahaan”**.

1.2. Landasan Teori

1.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit delay*

Ukuran perusahaan menjelaskan tentang seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang di ukur dari nilai aset yang merupakan pemilik perusahaan tersebut. Menurut penelitian Santoso (2012), Haryani (2015), Amani & Waluyono (2016), dan Chalisa & Alan (2020) bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan berdampak terhadap *audit delay*. Adanya pengaruh ukuran perusahaan dengan *audit delay* menunjukkan bahwa manajemen perusahaan besar, mempunyai sebuah dorongan untuk mengurangi penundaan laporan keuangan. Hal tersebut bisa di sebabkan oleh beberapa faktor salah satu nya antaralain: Manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan memiliki dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan dan pemerintah.

1.2.2. Pengaruh Provitabilitas terhadap *Audit delay*

Provitabilitas adalah perbandingan untuk memenuhi kemampuan perusahaan untuk mendapat laba dari pendapatan terkait penjualan aset dan equitas berdasarkan penggunaan tertentu. Semakin tinggi surplusnya sebuah provitabilitas perusahaan, maka kesanggupan perusahaan dalam mendatangkan laba bagi perusahaan akan dinilai bagus atau tinggi. Tingkat provitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Menurut peneliti sebelumnya Amani & Waluyo (2016), Suparsada & Putri (2017), Dan Alan & Chalisa (2020) mengatakan bahwa tingkat provitabilitas dan hasil kinerja yang baik atau buru

dalam suatu perusahaan dapat memberikan pengaruh terhadap *Audit delay*. Sedangkan menurut Hersugondo & Kartika (2013) dan Haryani (2015), mengatakan *Audit delay* tidak di pengaruhi oleh tingkat provitabilitas.

1.2.3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit delay*

Opini audit merupakan sebuah laporan yang berisikan opini seorang auditor apakah laporan hasil kinerja telah di susun secara wajar atau tidak wajar. Auditor menyetakan pendapat nya berpijak pada audit yang di laksanakan berdasarkan standar auditing dan temuan-temuannya. Menurut peneliti sebelumnya Oviek Dewi (2012;52) Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *Qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang relatif lama ini di sebabkan oleh proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior. Jika dilihat dari penelitian Purnama Sari (2011) dan Aditya & Anisykurlillah (2014), bahwa *audit delay* dipengaruhi oleh opini audit. hal ini disebabkan oleh penerimaan opini audit *qualified opinion* pada perusahaan klien akan meningkatkan presentase terjadinya *audit delay* meningkat. Namun penerimaan opini audit *unqualified opinion* pada perusahaan klien cenderung menurunkan presentase terjadinya *audit delay*.

1.2.4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Audit delay*

Umur perusahaan merupakan lamanya berdirinya suatu perusahaan atau lamanya perusahaan telah beroperasi hingga penelitian dilakukan. Menurut penelitian (Indra & Arisudhana 2012), Semakin lama umur perusahaan maka *audit delay* yang terjadi akan semakin kecil. hal ini terjadi disebabkan sebuah perusahaan memiliki umur lebih lama dinilai lebih mampu dan terampil dalam mengumpulkan data-data pada saat di butuhkan karna telah memiliki kemampuan dalam bidang tersebut.

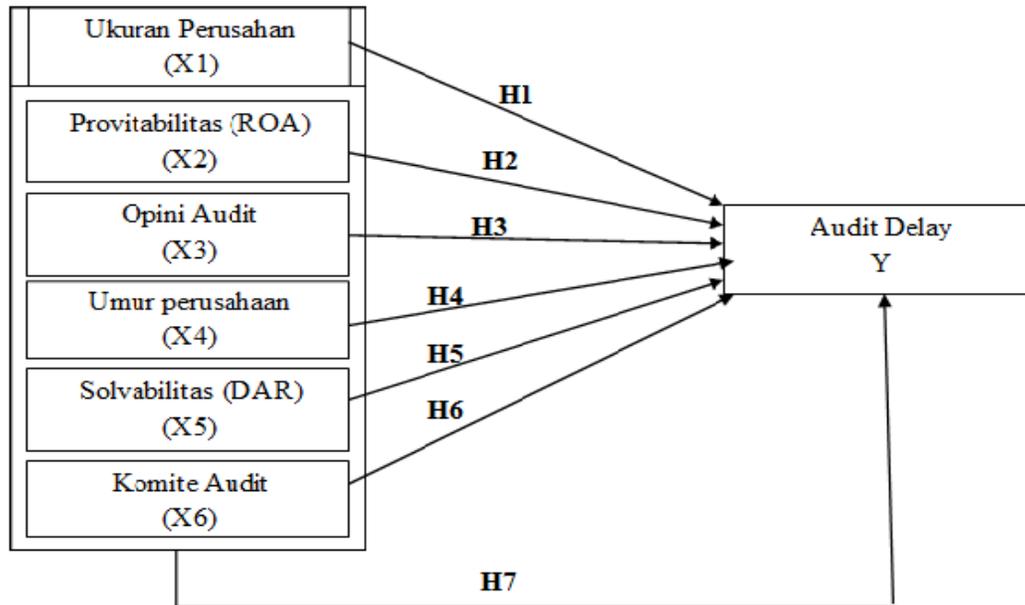
1.2.5. Pengaruh Ratio solvabilitas *Audit delay*

Solvabilitas menunjukkan bahwa laporan hasil auditing bergantung pada lamanya proses pemeriksaan yang dilakukan auditor terhadap tingkat besar kecilnya utang (Susilawati et al. 2012, Wijayaksono & Silvia 2014, dan Apriyani 2015). Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang harus di konfirmasi oleh pihak auditor melalui surat konfirmasi dan auditor perlu menelusuri lebih lanjut jika terdapat perbedaan antara pencatatan dengan hasil konfirmasi yang di terima. Hal ini yang menyebabkan proses pelaporan audit oleh auditor dan meningkatkan terjadinya *audit delay*.

1.2.6. Pengaruh Komite Audit terhadap *Audit delay*

Komite audit adalah suatu badan atau komite yang di bentuk oleh jajaran dewan di reksi dengan tujuan untuk membatu tugas pengecekan, pemeriksaan dan penelitian yang di anggap penting. Menurut penelitian Wiratmaja (2014) dan Ni Kadek, Putu Sukma, Made arie (2019) menyatakan Jika jumlah komite audit semakin tinggi maka *audit delay* semakin rendah. Dan sebaliknya jika komite audit semakin rendah maka *audit delay* semakin tinggi.

1.3. Kerangka Proposal



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

Hipotesis penelitian:

H1: Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap audit delay

H2: Pengaruh Ratio Provitabilitas terhadap audit delay

H3: Pengaruh Opini audit terhadap audit delay

H4: Pengaruh umur perusahaan terhadap audit delay

H5: Pengaruh Ratio solvabilitas terhadap audit delay

H6: Pengaruh komite audit terhadap audit delay

H7: Ukuran perusahaan, Provitabilitas, Opini Audit, Umur Perusahaan, Solvabilitas dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Audit delay